

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index
Vol. 8, No. 1 Juli 2025
DOI: 10.31314/jsap. 2025

MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DI PEDESAAN KECAMATAN BOTUMOITO, KABUPATEN BOALEMO, PROVINSI GORONTALO

Marwan Razak
1. Program studi ekonomi syariah IAIN Sultan Amai

Email; marwanrazak@iaingorontalo.ac.id

Info Artikel: Diterima 20 Februari 2025, Disetujui: Maret 2025, Publish Juli 2025

Abstract:

This research aims to examine the financial management practices of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in rural areas, specifically in Botumoito District, Boalemo Regency, Gorontalo Province, and their impact on business sustainability. MSMEs in rural areas face major challenges such as limited resources, access to formal financial services, and low financial literacy. This study employs a qualitative approach with a case study to explore these factors and their effects. The findings reveal that limited access to financial services and low understanding of financial management pose significant barriers. The use of digital technology can enhance efficiency and transparency, although challenges in its implementation remain. The study recommends improving financial literacy and leveraging technology to support the sustainability of rural MSMEs.

Keywords: : MSMEs, Financial Management, Business Sustainability, Financial Literacy.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik manajemen keuangan UMKM di pedesaan, khususnya di Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. UMKM di pedesaan menghadapi tantangan utama seperti keterbatasan sumber daya, akses keuangan formal, dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menggali faktor-faktor tersebut dan dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan akses keuangan dan pemahaman pengelolaan keuangan yang rendah menjadi hambatan besar. Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi, meskipun ada tantangan dalam penerapannya. Penelitian ini menyarankan peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung keberlanjutan UMKM pedesaan

Kata Kunci: UMKM, manajemen keuangan, Keberlanjutan Usaha, Literasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM di daerah pedesaan, meskipun memiliki potensi yang besar, sering kali menghadapi tantangan yang lebih berat dalam mempertahankan keberlanjutannya. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, yang berujung pada ketidakmampuan untuk bertahan dalam menghadapi dinamika ekonomi lokal dan global yang terus berubah (Fryadi & Frendes, 2023). Di pedesaan, banyak pelaku UMKM yang terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan akses yang terbatas terhadap fasilitas keuangan formal, yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha mereka (Amelia et al., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor kunci untuk mendukung keberlanjutan UMKM di desa.

Pentingnya manajemen keuangan yang efektif untuk UMKM di pedesaan tidak hanya mencakup pengelolaan arus kas dan pembukuan, tetapi juga terkait dengan kemampuan untuk merencanakan investasi, mengambil keputusan keuangan yang tepat, dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar (Dwyanti, 2024). Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh (Prasetya et al., 2021), dan (Aeni et al., 2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dan keterbatasan akses terhadap fasilitas keuangan yang memadai sering kali menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM di desa. Tanpa pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menjaga kelangsungan usaha mereka, bahkan sering kali terjerumus dalam kesalahan finansial yang berdampak negatif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Konteks lokasi menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam memahami tantangan pengelolaan keuangan UMKM di pedesaan. Sejumlah penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada UMKM di perkotaan atau negara maju, sementara UMKM pedesaan sering kali terabaikan dalam kajian-kajian tersebut (Yustisi, 2024) dan (Gautama et al., 2023). Padahal, UMKM yang beroperasi di pedesaan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dengan UMKM di kota besar. Selain keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan, UMKM di pedesaan juga sering kali menghadapi kendala dalam memperoleh informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan finansial yang tepat (Zaniarti et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk menggali lebih dalam mengenai praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM di pedesaan Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru mengenai cara UMKM di pedesaan mengelola keuangan mereka dan bagaimana hal ini mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka.

Selain itu, literasi keuangan menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan di kalangan pelaku UMKM di pedesaan (Sesa et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan sering kali menjadi hambatan utama dalam penerapan praktik manajerial keuangan yang baik (Marissa & Fitriyah, 2023). Banyak pelaku UMKM di desa yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk dan layanan keuangan, sehingga mereka kesulitan dalam memanfaatkan fasilitas keuangan yang ada, seperti pinjaman atau investasi yang dapat mendukung keberlanjutan usaha mereka (Herdiyanti et al., 2024). Di samping itu, rendahnya tingkat literasi keuangan juga berhubungan dengan ketidakmampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif, yang pada akhirnya menghambat

pertumbuhan usaha mereka (Shafira et al., 2023).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji hubungan langsung antara praktik manajemen keuangan yang baik dengan keberlanjutan usaha UMKM di pedesaan. Sebelumnya, (Otieno, 2023) dan (Masnila et al., 2024) menjelaskan bahwa UMKM yang menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, termasuk pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan yang matang, cenderung memiliki kinerja finansial yang lebih baik dan lebih mampu bertahan di tengah tantangan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak dari berbagai aspek pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM (Chrisna et al., 2023), sehingga penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung UMKM di pedesaan.

Penelitian ini memiliki novelty yang tinggi karena fokus pada UMKM di pedesaan Indonesia, yang sering kali terabaikan dalam penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada perkotaan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Anindyntha & Sulistyono, 2024) dan (Tyas et al., 2024) menyoroti bahwa UMKM di pedesaan memiliki tantangan yang unik, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, infrastruktur yang kurang memadai, serta ketergantungan pada sektor informal untuk pembiayaan. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengisi celah dalam literatur mengenai UMKM pedesaan, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan dan akses terhadap fasilitas keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan UMKM (Wahab & Mahdiya, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana teknologi digital, seperti aplikasi pembukuan berbasis teknologi, dapat membantu UMKM di pedesaan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka (Arisyahidin et al., 2023). Teknologi dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari investor dan lembaga keuangan (Rasjid et al., 2024). Penggunaan teknologi digital juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi UMKM dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM di pedesaan dan menganalisis dampaknya terhadap keberlanjutan usaha mereka. Secara lebih rinci, penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek manajerial keuangan yang penting, seperti pengelolaan arus kas, pembukuan, pengambilan keputusan keuangan, serta perencanaan investasi (Hou, 2023) . Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, survei, dan analisis dokumen keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM itu sendiri, untuk merancang program-program yang mendukung peningkatan manajemen keuangan UMKM di pedesaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai pengelolaan keuangan UMKM di pedesaan, serta memberikan panduan praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di pedesaan untuk

mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfokus pada konsep-konsep utama yang terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM di pedesaan, termasuk teori manajemen keuangan, literasi keuangan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di daerah tersebut. Berikut ini adalah pembahasan mengenai literatur yang relevan:

1. **Manajemen Keuangan UMKM**.

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor krusial bagi keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Mulyani (2022), manajemen keuangan yang baik tidak hanya mencakup pengelolaan arus kas dan pembukuan yang rapi, tetapi juga kemampuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada. UMKM yang memiliki manajemen keuangan yang buruk sering kali terjebak dalam masalah likuiditas, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertahan dalam pasar yang kompetitif (Herman & Rinaldi, 2023). Penelitian oleh Otieno (2023) menunjukkan bahwa UMKM dengan manajemen keuangan yang baik memiliki kinerja yang lebih baik, serta cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dan pasar.

2. **Literasi Keuangan UMKM**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu atau pelaku usaha untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2011). Penelitian sebelumnya (Sesa et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu hambatan utama bagi UMKM, terutama di pedesaan, dalam mengelola usaha mereka secara efektif. Pelaku UMKM di pedesaan seringkali kurang memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan analisis finansial yang memadai, yang berdampak pada keputusan finansial yang tidak tepat (Maharani & Paramitalaksmi, 2023). Literasi keuangan yang rendah juga terkait dengan ketidakmampuan mereka untuk mengakses fasilitas keuangan formal, seperti pinjaman dari bank, yang lebih aman dan terjangkau dibandingkan pembiayaan informal (Dwyanti, 2024).

3. **Tantangan Pengelolaan Keuangan UMKM di Pedesaan**

UMKM di pedesaan sering kali menghadapi tantangan yang lebih besar dibandingkan dengan UMKM di perkotaan. Sejumlah faktor, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya dan fasilitas keuangan, keterbatasan informasi mengenai produk keuangan, serta kurangnya infrastruktur yang memadai, menghambat kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan baik (Yustisi, 2024). Penelitian oleh Zaniarti et al. (2022) dan Gautama et al. (2023) mengungkapkan bahwa UMKM pedesaan sering kali tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal atau memiliki ketergantungan tinggi pada pembiayaan informal yang lebih mahal dan berisiko tinggi. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola arus kas dan merencanakan investasi jangka panjang untuk pertumbuhan usaha.

4. **Teknologi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM**

Teknologi digital telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, terutama di daerah pedesaan. Penggunaan aplikasi pembukuan berbasis teknologi dapat membantu UMKM mengelola arus kas secara lebih efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan (Rasjid et al., 2024). Penelitian oleh Arisyahidin et al. (2023) menunjukkan bahwa

aplikasi pembukuan digital dapat mempermudah UMKM dalam memantau keuangan mereka secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat. Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak manfaat, adopsi teknologi di kalangan UMKM pedesaan masih terhambat oleh rendahnya tingkat literasi digital dan terbatasnya akses terhadap perangkat yang memadai (Arodhiskara et al., 2022).

5. **Keberlanjutan Usaha UMKM di Pedesaan**

Keberlanjutan usaha UMKM tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, kebijakan pemerintah, dan perkembangan teknologi (Mulyani, 2022). Penelitian oleh Anggriani et al. (2023) menyoroti pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam praktik keberlanjutan UMKM, yang dapat menciptakan nilai lebih bagi usaha tersebut di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, UMKM di pedesaan yang berfokus pada keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan tidak hanya memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi lokal yang lebih inklusif (Anan et al., 2024; Winarno et al., 2022).

6. Pentingnya Kebijakan Pemerintah

Mendukung UMKM Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku usaha. Sidharta et al. (2023) dan Widiatami et al. (2023) menyatakan bahwa program pelatihan yang terfokus pada literasi keuangan dan pengelolaan arus kas dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Selain itu, kebijakan yang memfasilitasi akses UMKM ke lembaga keuangan formal juga penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka (Permatasari et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM di pedesaan Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, serta menganalisis dampaknya terhadap keberlanjutan usaha mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik manajerial yang diterapkan oleh pelaku UMKM di pedesaan, tantangan yang dihadapi, dan pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha mereka. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kompleks dan holistik, yang tidak hanya terbatas pada angka-angka statistik, tetapi juga pada perspektif dan pengalaman para pelaku UMKM itu sendiri dalam mengelola keuangan mereka.

Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Botumoito dan desa-desa sekitarnya mewakili kondisi UMKM di pedesaan Indonesia yang sering kali menghadapi tantangan terkait keterbatasan akses terhadap fasilitas keuangan dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di tiga desa yang mewakili kondisi tersebut, yaitu Desa Tapadaa, Bolihutuo, dan Patoameme. Ketiga desa ini memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, namun serupa dalam tantangan yang dihadapi oleh UMKM di pedesaan Indonesia.

Partisipan penelitian ini terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM di desa-desa tersebut. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih pelaku UMKM yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan praktik manajemen keuangan yang diterapkan di usaha mereka. Selain itu, untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif, penelitian ini juga

melibatkan pengumpulan data dari informan pendukung yang terkait, seperti pengelola lembaga keuangan mikro atau pihak yang terlibat dalam pemberdayaan UMKM di desa.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi mengenai praktik manajerial keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM, tantangan yang mereka hadapi, serta strategi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan mereka. Observasi partisipatif digunakan untuk melihat langsung bagaimana pelaku UMKM mengelola keuangan mereka sehari-hari dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dokumentasi berupa analisis laporan keuangan sederhana dan catatan bisnis yang dimiliki oleh pelaku UMKM juga digunakan untuk memperkaya data yang diperoleh melalui wawancara.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengacu pada konsep analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ditranskripsikan dan dikodekan untuk menemukan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Temuan-temuan tersebut kemudian diverifikasi melalui triangulasi data dan member checking untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, serta untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan perspektif dan pengalaman yang sesungguhnya dari pelaku UMKM.

4.3 Hasil

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di pedesaan Indonesia dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha mereka. Berdasarkan hasil penelitian, tiga aspek utama yang menjadi sorotan adalah konteks lokasi spesifik, keterbatasan akses dan literasi keuangan, serta hubungan langsung antara manajemen keuangan yang baik dan keberlanjutan usaha. Di pedesaan, pelaku UMKM sering kali menghadapi tantangan unik yang tidak ditemui oleh UMKM di perkotaan, seperti keterbatasan dalam mengakses sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efektif (Harymawan et al., 2022; Islami et al., 2024; Kusuma et al., 2022)

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di pedesaan seringkali tidak memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal, yang menyebabkan mereka mengandalkan pembiayaan informal yang berisiko lebih tinggi (Kodriyah et al., 2022; Yustini et al., 2024) (. Selain itu, rendahnya literasi keuangan menjadi penghalang utama dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Banyak pelaku UMKM tidak memahami konsep dasar keuangan seperti pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan, yang berakibat pada keputusan yang buruk dalam mengelola usaha mereka (Kasim, 2024; Rinaldi & Ramadhani, 2024; Sumarmi et al., 2023). Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam manajemen keuangan, seperti aplikasi pembukuan digital, menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mengatur arus kas dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik, meskipun tantangan dalam adopsi teknologi, seperti kurangnya pengetahuan teknis dan perangkat yang memadai, tetap menjadi masalah (Arodhiskara et al., 2022; Edwy et al., 2023; Fauzi et al., 2023)

4.4 Pembahasan

Hasil Praktik manajemen keuangan yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di pedesaan. Berdasarkan temuan penelitian, literasi

keuangan yang rendah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM di pedesaan yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal pengelolaan keuangan, yang mengarah pada kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha mereka (Bandu et al., 2021; Sutrisno et al., 2021; Tju & Waskito, 2024)

Keterbatasan akses ke layanan keuangan formal juga menjadi masalah besar bagi UMKM di pedesaan. Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki rekening bank atau tidak familiar dengan cara menggunakan fasilitas keuangan yang ada (Sidharta et al., 2023; Widiatami et al., 2023; Zed et al., 2024) .Hal ini membuat mereka terpaksa mengandalkan pinjaman informal yang sering kali memiliki bunga yang sangat tinggi. Akses ke fasilitas keuangan formal yang terbatas ini membatasi kemampuan mereka untuk berkembang, karena mereka tidak memiliki sumber pendanaan yang terjangkau untuk mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, adopsi teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan manajemen keuangan UMKM di pedesaan. Penggunaan aplikasi pembukuan digital, misalnya, memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi secara real-time dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Suryandani, 2022; Anjarwati et al., 2023). Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, penting untuk mengatasi tantangan seperti kurangnya pengetahuan teknis dan akses terhadap perangkat yang memadai. Oleh karena itu, program pelatihan yang terfokus pada literasi keuangan digital harus dikembangkan untuk memastikan pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal (Aroginanto, 2023; Bantara et al., 2024; Dewi & Nur, 2022)

Penting juga untuk menyoroti dampak positif dari praktik manajemen keuangan yang baik terhadap kinerja finansial UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan manajemen keuangan yang baik cenderung mengalami peningkatan pendapatan dan profitabilitas, yang menjadi indikator utama keberlanjutan usaha mereka (Maharani & Paramitalaksmi, 2023; Otieno, 2023; Wati & Sari, 2021). Keberlanjutan usaha UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan regulasi pasar yang dinamis (Aminah & Haqi, 2023; Anggriani et al., 2023; Yuliyawati & Mardiana, 2023)

Selain itu, dalam konteks keberlanjutan, UMKM di pedesaan perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam praktik manajemen keuangan mereka. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan, mereka tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan sekitar mereka (Anan et al., 2024; Barus, 2023; Winarno et al., 2022). Ini juga dapat meningkatkan citra mereka di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Dari hasil penelitian ini, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih terstruktur bagi pelaku UMKM di pedesaan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dapat berkolaborasi untuk menyediakan program-program pelatihan yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik (Ḥamzah et al., 2023; Permatasari et al., 2024; Pinem & M, 2021). Pelatihan yang efektif dapat membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi,

meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, dan memperbaiki kinerja usaha mereka (Kaffah, 2023; Nurjanah et al., 2022)

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi oleh UMKM di pedesaan Indonesia dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan meningkatkan literasi keuangan, memberikan akses lebih besar ke fasilitas keuangan formal, dan mengadopsi teknologi digital, diharapkan UMKM di pedesaan dapat mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang lebih inklusif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi keberlanjutan UMKM di pedesaan. Meskipun pelaku UMKM di Desa Tapadaa, Bolihutuo, dan Patoameme menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang rapi, banyak dari mereka yang masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak terstruktur, serta mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas yang fluktuatif. Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal menjadi hambatan besar yang memperburuk pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan yang lebih terfokus, serta pengenalan dan pemanfaatan teknologi digital untuk pembukuan, sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam menyediakan pelatihan dan akses ke pembiayaan yang lebih mudah dapat memperkuat kapasitas pelaku UMKM dan mendukung keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

REFERENSI

Aeni, T. I., Rena, S., & Destiana, R. (2024). The Influence of the Use Financial Technology, Owner Financial Literacy, and Risk Tolerance on the Performance of MSMEs in Indonesia. *International Journal of Business Law and Education*, *5*(1), 996–1006. https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.494

Amelia, Y., Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, *12*(2), 533–538. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533

Aminah, S., & Haqi, Z. A. (2023). Pengaruh Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya*, *12*(1), 82–93. https://doi.org/10.56444/sa.v12i1.551

Anan, M., Septriawan, M. R., Zulkarnen, Z., & Taib, Z. (2024). PKM Pelatihan Manajemen Keuangan Digital Untuk Peningkatan Efisiensi Operasional BUMDes Di Desa Sei Rampah Serdang Bedagai. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *4*(2), 477–484. https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.738

Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu. *Kompeten Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(3), 598–609. https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89

Anindyntha, F. A., & Sulistyono, S. W. (2024). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Dan Literasi Keuangan Pada UMKM Di Desa Selorejo Kabupaten Blitar. *Mejuajua Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(1), 46–54.

https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v4i1.144

Arisyahidin, A., Hardianti, A. R., & Arifianto, A. S. (2023). *Application of Financial Technology and Increasing Literacy Finance for MSME Business Strengthening Strategy*. 1619–1626. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_184

Arodhiskara, Y., Ladung, F., Jumriani, J., & Suherman, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, *6*(02). https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.21686

Aroginanto, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Batik Binaan Dinkop Umkm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. *Neraca*, *19*(2), 18–28. https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683

Bandu, B. D., Assidiq, M., & Khairat, U. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Bumdes Mehalaan Berbasis Web. *Journal Peqguruang Conference Series*, *3*(1), 362. https://doi.org/10.35329/jp.v3i1.2093

Bantara, P. H., Subagja, I. K., Hakim, A., Ermanto, C., & Ali, A. (2024). Strategi Peningkatan Manajemen Keuangan BUM Desa: Analisis Kinerja, Tantangan, Dan Rekomendasi Kebijakan. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 470–476. https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1396

Barus, L. B. (2023). Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa Di Indonesia. *Scientium Law Review (Slr)*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.56282/slr.v2i1.484

Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku Umkm Di Desa Pematang Serai. *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *10*(2), 1010. https://doi.org/10.31604/jips.v10i2.2023.1010-1020

Dewi, S., & Nur, D. I. (2022). Perilaku Keuangan UMKM Makanan Di Sentra Wisata Kuliner. *Journal of Management and Bussines (Jomb)*, *4*(2), 1469–1479. https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4782

Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business (Jamb)*, *5*(1), 1–6. https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661

Edwy, F. M., Firdaus, M. I., A.P., I. F., Leonardi, S., & A.P., Z. A. R. (2023). Financial Management: The Implementation in MSMEs. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *10*(10), 273. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i10.5170

Fauzi, F., Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntasi Harus Di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinajaun Pustaka. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 43–56. https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179

Fryadi, A., & Frendes, F. M. (2023). Edukasi Promosi Penjualan Dan Manajemen Keuangan Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, *1*(1), 9–17. https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i1.7

Gautama, B., Mahandito, T., & Salsabila, D. A. (2023). Akuntansi Berkelanjutan Pada Umkm: Pemahaman Atas Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *22*(2), 256–269. https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.244

Ḥamzah, A., Nurhayati, E., & Suhendar, D. (2023). Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Akuntansi Umkm. *Glow*, *3*(1), 19–25. https://doi.org/10.37403/glow.v3i1.141

Harymawan, I., Indahsari, A. T., & Putra, F. K. G. (2022). Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, *6*(2), 421–438. https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438

Herdiyanti, I., Yuniarti, S., & Apriyanto, G. (2024). The Triple Pillar of MSMEs Development: Financial Literacy, Inclusion, and Financial Management. *Jurnal Manajemen*, *28*(2), 387–409. https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1706

Hou, A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Quality of Financial Statements on the Performance of Msmes in Medan Marelan. *Ijamesc*, *1*(4), 281–290. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i4.36

Islami, R. N., Usman, F., & Utomo, M. N. (2024). Analysis of Optimizing MSME Profits Through Financial Management Competence in Tarakan City. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *10*(1), 263. https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12253

Kaffah, F. (2023). Tata Kelola Keuangan Desa Serosah Tahun 2015-2020. *Bemas Jurnal Bermasyarakat*, *4*(1), 39–47. https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.491

Kasim, E. Y. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Dan Sistem Manajemen Berbasis Digital Menuju Sustainable SMEs Pada Usaha Cheesestick Savouree. *Dharma Bhakti Ekuitas*, *9*(1), 26–34. https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.883

Kodriyah, K., Wijaya, H., & Haryadi, E. (2022). Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pembukuan Sak-Emkm Di Sentra Tas Desa Kadu Genep Serang Banten. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 126. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36086

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, *14*(2). https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210

Maharani, V. S., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Toko Pertanian Anugerah Trubus Dan Toko Kelontong Hemart Di Dusun Klumprit. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, *2*(3), 1–5. https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1063

Marissa, S., & Fitriyah, F. (2023). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior on the Growth of MSMEs With Financial Literacy as a Mediation Variable. *Mec-J (Management and Economics Journal)*, *7*(3), 233–244. https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i3.24333

Masnila, N., Febriantoko, J., Mayasari, R., & Ariyanti, I. (2024). Unlocking Economic Landscape: Understanding the Dynamics of Financial Challenges, Business Traits, Financial Resources, Growth Phases, Financial Accessibility,

and MSME Performance. *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(1), 317–339. https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.749

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *7*(01), 1–16. https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431

Otieno, G. A. (2023). Factors Influencing Entrepreneurial Success of Micro, Small and Medium Enterprises in Kenya: a Systematic Review of Literature. *The International Journal of Humanities & Social Studies*. https://doi.org/10.24940/theijhss/2023/v11/i7/hs2307-002

Permatasari, M. D., Asiah, N., Nurjanah, R., Ali, F., & Ramba, S. J. A. (2024). Sosialisasi Dan Implementasi Digitalisasi Akuntansi CV CIQ Bintang Permata Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Abdimas Galuh*, *6*(1), 530. https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13314

Pinem, D., & M, B. D. (2021). Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Umkm Serang. *Jurnal Doktor Manajemen (Jdm)*, *2*(1), 153. https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10202

Prasetya, A., Rahardjo, K., Mawardi, M. K., Hidayat, R. R., & Prakasa, Y. (2021). The Mediation Role of Financial Literation in Ensuring MSMEs Sustainability: An Organizational Characteristics Perspective. *Jema Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(1), 61. https://doi.org/10.31106/jema.v18i1.10356

Rasjid, H., Selvi, S., & Hadju, A. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi)*, *10*(1), 22–31. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748

Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Perpajakan Dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, *2*(03), 158–169. https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03.240

Sesa, P. V. S., Wonar, K., & Allolayuk, T. (2024). The Role of Financial Behavior in Mediating Financial Literacy, Financial Attitudes, Business Performance, and Business Sustainability in Jayapura City's MSMEs. *International Journal of Tourism and Hospitality in Asia Pasific*, *7*(2), 15–33. https://doi.org/10.32535/ijthap.v7i2.3138

Shafira, V., Nersiwad, N., & Armin, R. (2023). The Effect of Working Capital and Financial Management on Sanrico Store MSME Income in Mojokerto Regency. *International Journal of Management and Business Economics*, *1*(3), 196–201. https://doi.org/10.58540/ijmebe.v1i3.398

Sidharta, Y., Suryawirawan, O. A., Damayanti, A., Trianjani, E. F., Sari, D. N., & Afida, N. L. (2023). Pendampingan Pemasaran Digital Dan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Desa Karangrejo Pasuruan. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 909–917. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2674

Sumarmi, W., Jakaria, R. B., & Kusumawardani, P. A. (2023). Pelatihan Legalitas Data Usaha Berbasis Digital Dalam Peningkatan UMKM Desa Duyung Trawas Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, *2*(1), 46–51. https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.524

Sutrisno, C. R., Ayuningrum, A. P., & Ulum, A. S. (2021). Literasi Keuangan Bagi Komunitas Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Abdimas Ekodiksosiora Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi Pendidikan Dan Sosial Humaniora (E-Issn 2809-3917)*, *1*(1), 21–28. https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v1i1.3161

Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JBM*, *1*(4), 256–273. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66

Tyas, K. Z., Wirawan, N. B., Arofah, A. A., & Fitriana, A. (2024). Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Produsen Pupuk Organik Cair Di Desa Karangtalun. *Jurnal Pengabdi*, *7*(1). https://doi.org/10.26418/jplp2km.v7i1.77175

Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia. *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam*, *24*(1), 109. https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i1.11713

Wati, A., & Sari, A. P. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Dan Strategi Peningkatan Perekonomian Pemilik Umkm (Studi Kasus Di Desa Suruhan Kabupaten Sukoharjo). *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 901. https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6557

Widiatami, A. K., Aeni, I. N., Mudrikah, S., & Pitaloka, L. K. (2023). Penguatan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Komunitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Surya Abdimas*, *7*(4), 678–687. https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3430

Winarno, B., Kusumawati, D., Subagyo, A. A., & Kartadie, R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Android Bagi Pelaku Usaha Desa Murtigading Bantul. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, *7*(4), 1363–1372. https://doi.org/10.29100/jipi.v7i4.3589

Yuliyawati, Y., & Mardiana, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Umkm Dengan Inklusi Keuangan Pada Umkm Gianyar. *Jurnal Proaksi*, *10*(2), 246–262. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981

Yustini, T., Setiawan, H., & Wiatra, A. W. (2024). Peningkatan Skala Usaha UMKM PEKKA Melalui Peningkatan Kompetensi Mengelola Keuangan Usaha. *Arsy Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, *4*(2), 33–42. https://doi.org/10.55583/arsy.v4i2.793

Yustisi, Y. P. (2024). Effect of Financial Literacy, Capital Capacity, and Network on the Performance of MSMEs in South Tangerang, Banten, Indonesia. *International Journal of Business Law and Education*, *5*(2), 1513–1523. https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.619

Zaniarti, S., Veronica, S., & Arsytania, R. A. (2022). The Effect of Financial Literacy on the Sustainability of Micro, Small, and Medium, Enterprises With Access to Finance as a Mediating Variable. *The*

International Journal of Management Science and Business Administration, *9*(1), 17–31. https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.91.1002

Zed, E. Z., Hapitasari, S. W., Awalluha, N. N., Nurmalasari, V., & Nursahati, H. (2024). Penerapan Strategi Pemasaran Konten Dalam Meningkatkan Interaksi Konsumen Di Media Sosial Di Daerah Cikarang Selatan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *3*(4), 282–287. https://doi.org/10.58344/locus.v3i4.2548